

DAFTAR PUSTAKA

- Adinuhgra, S. (2015). Menemukan Iklim Iman yang Hidup dalam Komunitas: Upaya Menghadapi Dampak Buruk Globalisasi bagi Kaum Muda. Dalam *Jurnal Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*. 1/2, 7-31.
- Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. (2006). *Apostolicam Actuositatem (Kegiatan Merasul)*. Penerj. Hardawiryana. Jakarta: DOKPEN KWI.
- (1990). *Sacrosanctum Consilium (Konsili Suci)*. Penerj. Hardawiryana. Jakarta: DOKPEN KWI.
- (2019). *Christus Vivit (Kristus Hidup)*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: DOKPEN KWI.
- (2019). *Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan*. Penerj. Caroline Nugroho. Jakarta: DOKPEN KWI.
- Hardawiryana, R (penterj.) (1993). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (1996). *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius dan Jakarta:Obor.
- _____. (2009). *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kirchberger, G. (2012). *Allah Menggugat*. Maumere: Ledalero.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A.F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.
- Priyanto, Y.E, Utama, C.T.T. (2017). "Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-hari Keluarga Kristiani di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari" dalam *Jurnal JPAK*. 18/IX, 85-116.
- Puspas, (2022), *Rencana Strategis Keuskupan Agung Ende, 2022-2027*
- Santesa, Deni., Adinuhgra, Silvester., & Maria, Paulina. (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Santo Yosef Kudangan. Dalam *Jurnal Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*. 6/1, 90-104.
- Supriyadi, A. (2012). Kaum Muda Katolik, Evangelisasi, dan Kitab Suci. Dalam *Jurnal JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 8/4, 4-13. Hamu. F. Janu

& Yasinta. (2019), Peran petugas pastoral dalam pendampingan remaja katolik. *Dalam jurnal Pastoral kateketik*. 5/1 120-130.

Yuniyati. M. Elvita. (2023) Peran fungsionaris pastoral untuk meningkatkan partisipasi orang muda katolik dalam kegiatan rohani. Dalam jurnal: *Institu filsafat dan teknologi ledalero*.

Tawa, A.B., Zefanya, M.F. (2021). Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Balayan. Dalam Jurnal *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Theologi*. 1/VI, 178-182.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Untuk Pastor Paroki, Ketua DPP, Ketua Lingkungan, Ketua KUB, Seksi Kepemudaan dan Umat.
 1. Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?
 2. Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?
 3. Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?
 4. Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/ lingkungan/kub dalam pendampingan OMK?
 5. Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?
 6. Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?
- 2) Untuk Orang Muda Katolik
 - 1 Bagaimana tanggapan anda tentang peran orang muda katolik dalam kegiatan rohani?
 - 2 Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?
 - 3 Apakah Dewan Pastoral Paroki (Seksi Kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?
 - 4 Apakah Dewan Pastoral Paroki (Seksi Kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau Ketua Stasi/ Lingkungan/KUB dalam pendampingan OMK?
 - 5 Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?
 - 6 Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?

LAMPIRAN 2

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama	Usia	Status	Hari/tanggal
1.	Hendrikus Sebastianus Loy Nuwa	32 Tahun	Pastor Paroki	Senin, Nov. 2024
2.	Gerfasius Se,a	28 Tahun	Ketua DPP	Senin, 4 Nov. 2024
3.	Benediktus Seni	35 Tahun	Ketua Lingkungan	Selasa 5 Nov. 2024
4.	Leonardus lawa	40 Tahun	Ketua KUB	Kamis Nov. 2024
5.	Aleksius Fade	48 Tahun	Seksi Kepemudaan	Kamsi 7 Nov. 2024
6.	Klaudius Muda	54 Tahun	Umat	jumat 8 Nov. 2024
7.	Ifonia Saunlina Olin	30 Tahun	Umat	Sabtu 9 Nov. 2024
8.	Yeremias Wara	28 Tahun	Ketua OMK	Sabtu , 9 Nov. 2024
9.	Aryantonius Laki	23 Tahun	OMK	Minggu , 10 Nov. 2024
10.	German Bero	28 Tahun	OMK	Senin , 11 Nov. 2024
11.	Yasinta Sare	34 Tahun	OMK	Senin , 11 Nov. 2024
12.	Maria Trisna Natalia Bei	25 Tahun	OMK	Rabu , 13 Nov. 2024

LAMPIRAN 3

VERBATIM

Objek 1 : Narasumber HSLN

Tanggal Wawancara : Senin, 4 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang keaktifan OMK dalam kegiatan rohani?	Tanggapan saya tentang keaktifan OMK dalam kegiatan rohani tidak dijalankan dengan baik. Hal ini dikarenakan OMK kurang melibatkan diri dalam kegiatan rohani dan dari dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) tidak memiliki program kerja untuk OMK.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMk?	Iya ada perencanaan kegiatan rohani yang dirancang dari DPP bersama dengan seksi kepemudaan untuk kegiatan OMK berupa kegiatan lomba kuis kitab suci antar stasi, ziarah bersama OMK stasi, katekese di setiap ingkungan. Namun kegiatan rohani yang telah direncanakan tidak dilaksanakan atau dijalankan oleh OMK dikarenakan perencanaan tersebut tidak dikomunikasikan kembali bersama pastor paroki dan OMK.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya pola pendampingan yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dalam bidang kegiatan rohani masih acak dan belum tepat sasaran. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor usia dan memiliki rasa jenuh yang dikarenakan masa jabatannya sebagai fungsionaris pastoral dalam seksi kepemudaan yang lama selama 10 tahun berjalan. Dan pemahaman tentang cara mendampingi OMK masih perlu ditingkatkan, sehingga terkadang hanya terlibat dalam kegiatan yang bersifat umum dan tidak semua seksi kepemudaan terlibat, tim

		kepemudaan dan struktur kerjanya belum terlaksanakan dengan jelas dan tidak bisa berkordinasi dengan seksi seksi lain. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam pelaksanaan pola pendampingan oleh seksi kepemudaan.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/ lingkungan/kub dalam pendampingan OMK?	Menurut saya, koordinasi yang dilakuakn oleh seksi kepemudaan terhadap Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dalam pendampingan OMK belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh seksi kepemudaan melakukan koordinasi dengan anggota yang lainnya apabila ada kegiatan OMK.
5	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: kegiatan jumpa OMK muara diparoki ropa, temu OMK SVD YOUT Day yang digelar di paroki onekore. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK.
6	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Meurut saya bahwa seksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi atas program kegiatan rohani OMK yang telah dijalankan. Seksi kepemudaan tidak bertanggung jawab atas tugas dan peranya dalam mendampingi OMK untuk bersama-sama mengevaluasi kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Pentingnya evaluasi setelah ada nya kegiatan yang sudah dijalanka, karena dengan melakukan evaluasi kita dapat mengetahui bersama makna dari kegiatan tersebut

Objek 2 : Narasumber GS

Tanggal Wawancara : Senin, 4 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda sebagai dewan pastoral paroki Tentang partisipasi OMK dalam kegiatan rohani	Menurut saya bahwa OMK tidak terbiasa dengan kegiatan rohani sehingga partisipasi mereka dalam Gereja sangat memperhatikan. Dengan ini program kegiatan rohani untuk OMK harus di jalankan.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya bahwa seksi kepemudaan membuat perencanaan kegiatan rohani bagi OMK akan tetapi perencanaan tersebut tidak dijalankan dikarenakan OMK kurang aktif dalam kegiatan rohani sebelumnya. Seksi kepemudaan juga hanya meneruskan perencanaan yang dibuat oleh paroki misalnya muara OMK yaitu kegiatan yang berkesinambungan berkala yang dilakukan setiap tahun oleh separoki muara.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (Seksi Kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Mengatakan bahwa tidak adanya pendmpingan khusus kerohanian yang dilakukan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK di stasi hanagalande. Seksi kepemudaan juga tidak melakukan pendampingan secara pribadi terhadap setiap anggota OMK, dengan pendampingan ini bertujuan untuk membangun semangat iman OMK agar mereka memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan mereka sebagai teladan murid Kristus. Namun pola pendampingan tersebut masih terbatas oleh keterbatasan waktu dan faktor lainnya, sehingga terkadang menjadi pasif dalam sistem pendampingan oleh seksi kepemudaan.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/ lingkungan/kub dalam pendampingan OMK?	Menurut saya koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan terhadap ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dalam pendampingan OMK belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan seksi kepemudaan melakukan koordinasi dengan anggota yang lain apabila adanya

		kegiatan kemping rohani OMK. Dalam kegiatan kemping rohani ini seksi kepemudaan melakukan koordinasi dengan Ketua lingkungan hanya untuk meminta kontribusi dari umat untuk mengumpulkan berasdengn uang untuk keperluan kegitan OMK.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Menyatakan bahwa seksi kepemudaan hanya menyusun program kerja tetapi belum ada kesadaran untuk melaksanakannya. Sebagai hasilnya, mereka cenderung mengandalkan program kerja yang telah ada sebelumnya tanpa inovasi atau upaya aktif untuk mengembangkan program-program baru. Selain itu, seksi kepemudaan juga belum sepenuhnya memahami sistem dan mekanisme kerja mereka.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya setelah adanya kegiatan yang sudah dijalankan aksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi sedangkan pastor paroki bersama dengan dewan pastoral paroki memberikan jadwal kepada seksi kepemudaan untuk melakukan evaluasi bersama dengan OMK terkait dengan kegiatan yang sudah berlangsung. Akan tetapi seksi kepemudaan tidak menjalankan jadwal tersebut dikarenakan adanya kesibukan tersendiri dari seksi kepemudan.

Objek 3 : Narasumber LW
Tanggal Wawancara: Kamis, 7 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa OMK tidak melibatkan diri dalam kegiatan rohani, dan lebih mengutamakan pesta hura-hura. Hal ini dikarenakan program kegiatan rohani bagi OMK dari dewan pastoral tidak di rancang sehingga OMK lebih ke kegiatan yang bersifat jasmani misalnya perlombaan bola kaki dan volli.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMk?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP (seksi kepemudaan) untuk kegiatan OMK lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat jasmani seperti perlombaan bola voly, perlombaan bola kaki dan turnamen lainnya, sedangkan kegiatan rohaninya tidak dijalankan. Sehingga iman OMK akan memudar dengan sendirinya, dikarenakan perencanaan kegiatan rohani yang sebelumnya telah di sepakati bersama tidak dijalankan. Hal ini juga membuat OMK merasa kecewa dengan hal tersebut dan menganggap kegiatan rohani tidak bermakna.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan kerohanian yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang dijalankan. Seksi kepemudaan melakukan pendampingan OMK diantaranya sebagai fasilitator dalam kegiatan OMK. Narasumber lain mengatakan adanya pendampingan dari seksi kepemudaan jika OMK di kuasi paroki St.Matius hangalande selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang bersifat jasmani maupun rohani. Dengan ini seksi kepemudaan memiliki semangat dalam melakukan pendampingan terhadap OMK.

4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara ketua stasi, ketua lingkungan dan ketua kub dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan	Menurut tanggapan saya bahwa seksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi atas program kegiatan rohani yang telah dijalankan oleh OMK. Seksi kepemudaan melakukan evaluasi satu tahun sekali di saat pleno dari seluruh kegiatan OMK yang sudah dijalankan, oleh karena itu umat memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap program kerja yang dijalankan oleh seksi kepemudaan. Seharusnya evaluasi yang dilakukan setelah adanya kegiatan yang sudah berjalan agar kegiatan tersebut memiliki maknanya.

Objek 4 : Narasumber BS

Tanggal Wawancara: Selasa, 5 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa OMK tidak melibatkan diri dalam kegiatan rohani, dan lebih mengutamakan pesta hura-hura. Hal ini dikarenakan program kegiatan rohani bagi OMK dari dewan pastoral tidak di rancang sehingga OMK lebih ke kegiatan yang bersifat jasmani misalnya perlombaan bola kaki dan volli.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMk?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP (seksi kepemudaan) untuk kegiatan OMK lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat jasmani seperti perlombaan bola voly, perlombaan bola kaki dan turnamen lainnya, sedangkan kegiatan rohaninya tidak dijalankan. Sehingga iman OMK akan memudar dengan sendirinya, dikarenakan perencanaan kegiatan rohani yang sebelumnya telah di sepakati bersama tidak dijalankan. Hal ini juga membuat OMK merasa kecewa dengan hal tersebut dan menganggap kegiatan rohani tidak bermakna.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan kerohanian yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang dijalankan. Seksi kepemudaan melakukan pendampingan OMK diantaranya sebagai fasilitator dalam kegiatan OMK. Narasumber lain mengatakan adanya pendampingan dari seksi kepemudaan jika OMK di kuasi paroki St.Matius hangalande selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang bersifat jasmani maupun rohani. Dengan ini seksi kepemudaan memiliki semangat dalam melakukan pendampingan terhadap OMK.

4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan	Menurut tanggapan saya bahwa seksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi atas program kegiatan rohani yang telah dijalankan oleh OMK. Seksi kepemudaan melakukan evaluasi satu tahun sekali di saat pleno dari seluruh kegiatan OMK yang sudah dijalankan, oleh karena itu umat memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap program kerja yang dijalankan oleh seksi kepemudaan. Seharusnya evaluasi yang dilakukan setelah adanya kegiatan yang sudah berjalan agar kegiatan tersebut memiliki maknanya.

Objek 5 : Narasumber KM

Tanggal Wawancara: Jumad, 8 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa OMK di kuasi paroki St. Matius Hangalande sebenarnya OMK kegiatan rohaninya dari dulu berjalan dengan baik, hal ini karena kepengurusan mungkin sudah merasa bosan sehingga kegiatan rohaninya tidak berjalan dengan baik. Hasil wawancara juga mengatakan bahwa OMK lebih mefokuskan diri pada kegiatan yang bersifat hura-hura, dan kegiatan jasmani.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMk?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP (seksi kepemudaan) hanya dilakukan dalam 1 tahun sekali pada saat pleno. Adanya perencanaan kegiatan rohani yang dibuat tetapi perencanaan tersebut tidak dijalankan dan di tindaklanjuti oleh seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan jika OMK di kuasi paroki StMatius Hangalande selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang bersifat jasmani maupun rohani. Dengan ini seksi kepemudaan memiliki semangat dalam melakukan pendampingan terhadap OMK. Akan tetapi pendampingan yang dilakukan oleh seksi kepemudaan sering kali tidak berjalan dengan baik.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran

		koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut tanggapan saya bahwa seksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi atas program kegiatan rohani yang telah dijalankan oleh OMK. Seksi kepemudaan melakukan evaluasi satu tahun sekali di saat pleno dari seluruh kegiatan OMK yang sudah dijalankan, oleh karena itu umat memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap program kerja yang dijalankan oleh seksi kepemudaan. Seharusnya evaluasi yang dilakukan setelah adanya kegiatan yang sudah berjalan agar kegiatan tersebut memiliki maknanya.

Objek 6 : Narasumber ISO

Tanggal Wawancara: Sabtu 9 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa OMK di kuasi paroki St. Matius Hangalande sebenarnya OMK kegiatan rohaninya dari dulu berjalan dengan baik, hal ini karena kepengurusan mungkin sudah merasa bosan sehingga kegiatan rohaninya tidak berjalan dengan baik. Hasil wawancara juga mengatakan bahwa OMK lebih mefokuskan diri pada kegiatan yang bersifat hura-hura, dan kegiatan jasmani.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMk?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP (seksi kepemudaan) hanya dilakukan dalam 1 tahun sekali pada saat pleno. Adanya perencanaan kegiatan rohani yang dibuat tetapi perencanaan tersebut tidak dijalankan dan di tindaklanjuti oleh seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan jika OMK di kuasi paroki St. Matius hangalande selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang bersifat jasmani maupun rohani. Dengan ini seksi kepemudaan memiliki semangat dalam melakukan pendampingan terhadap OMK. Akan tetapi pendampingan yang dilakukan oleh seksi kepemudaan sering kali tidak berjalan dengan baik.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang

		berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut tanggapan saya bahwa seksi kepemudaan tidak melakukan evaluasi atas program kegiatan rohani yang telah dijalankan oleh OMK. Seksi kepemudaan melakukan evaluasi satu tahun sekali di saat pleno dari seluruh kegiatan OMK yang sudah dijalankan, oleh karena itu umat memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap program kerja yang dijalankan oleh seksi kepemudaan. Seharusnya evaluasi yang dilakukan setelah adanya kegiatan yang sudah berjalan agar kegiatan tersebut memiliki maknanya.

Objek 7 : Narasumber YW

Tanggal Wawancara: Sabtu, 9 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Saya berpendapat bahwa partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat baik, semua hal itu tergantung dari seksi kepemudaan bagaimana cara untuk membuat program perencanaan berkaitan dengan kegiatan rohani. Sedangkan OMK memiliki jiwa yang semangat dalam menjalankan kegiatan apapun.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP bahwa dewan pastoral paroki tidak membuat perencanaan bersama dengan seksi kepemudaan untuk membentuk kegiatan rohani di kuasi paroki St. Matius Hangalande. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain dikarenakan seksi kepemudaan memiliki kesibukan tersendiri dan tidak memaknai tugas dan perannya sebagai fungsionari pastoral sebagai seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan mengatakan bahwa seksi kepemudaan terhadap OMK jika adanya sebuah kegiatan yang mau dijalankan dan jika kegiatan tersebut telah dijalankan maka pendampingan selanjutnya dari seksi kepemudaan dengan sendirinya menghilang. Dengan ini OMK berpendapat bahwa organisasi OMK dikalangan Gereja dan masyarakat tidak dibutuhkan dan tersingkirkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua

		lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki roya, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya seksi kepemudaan sebagai ketua atau koordinator dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi kembali bersama anggota OMK untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Hal ini menyebabkan OMK tidak memahami sepenuhnya arti dari kegiatan yang telah mereka jalankan dan maknanya bagi OMK. OMK merasa kecewa dengan tindakan dari seksi kepemudaan yang tidak meluangkan waktu bersama mereka untuk mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Objek 8 : Narasumber GB

Tanggal Wawancara: Senin 11 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut bahwa kurangnya kerjasama antara OMK dan seksi kepemudaan dalam merencanakan kegiatan rohani. OMK kurang melibatkan diri dalam perayaan liturgy dan kebanyakan OMK yang berjiwa muda misalnya mereka yang sudah memiliki istri tetapi berjiwa muda. Dan partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat berkurang karena program perencanaan kegiatan rohaninya tidak diadakan dari pihak DPP.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP bahwa dewan pastoral parok tidak membuat perencanaan bersama dengan seksi kepemudaan untuk membentuk kegiatan rohani di kuasi paroki St. Matius hangalande. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain dikarenakan seksi kepemudaan memiliki kesibukan tersendiri dan tidak memaknai tugas dan perannya sebagai fungsionari pastoral sebagai seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan mengatakan bahwa seksi kepemudaan terhadap OMK jika adanya sebuah kegiatan yang mau dijalankan dan jika kegiatan tersebut telah dijalankan maka pendampingan selanjutnya dari seksi kepemudaan dengan sendirinya menghilang. Dengan ini OMK berpendapat bahwa organisasi OMK dikalangan Gereja dan masyarakat tidak dibutuhkan dan tersingkirkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK.

4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki roya, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya seksi kepemudaan sebagai ketua atau kordinator dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi kembali bersama anggota OMK untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Hal ini menyebabkan OMK tidak memahami sepenuhnya arti dari kegiatan yang telah mereka jalankan dan maknanya bagi OMK. OMK merasa kecewa dengan tindakan dari seksi kepemudaan yang tidak meluangkan waktu bersama mereka untuk mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Objek 9 : Narasumber AL
Tanggal Wawancara: Minggu, 10 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut bahwa kurangnya kerjasama antara OMK dan seksi kepemudaan dalam merencanakan kegiatan rohani. OMK kurang melibatkan diri dalam perayaan liturgy dan kebanyakan OMK yang berjiwa muda misalnya mereka yang sudah memiliki istri tetapi berjiwa muda. Dan partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat berkurang karena program perencanaan kegiatan rohaninya tidak diadakan dari pihak DPP.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP bahwa dewan pastoral parok tidak membuat perencanaan bersama dengan seksi kepemudaan untuk membentuk kegiatan rohani di kuasi paroki St. Matius hangalande. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain dikarenakan seksi kepemudaan memiliki kesibukan tersendiri dan tidak memaknai tugas dan perannya sebagai fungsionari pastoral sebagai seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan mengatakan bahwa seksi kepemudaan terhadap OMK jika adanya sebuah kegiatan yang mau dijalankan dan jika kegiatan tersebut telah dijalankan maka pendampingan selanjutnya dari seksi kepemudaan dengan sendirinya menghilang. Dengan ini OMK berpendapat bahwa organisasi OMK dikalangan Gereja dan masyarakat tidak dibutuhkan dan tersingkirkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan

	ketua stasi/?	perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya seksi kepemudaan sebagai ketua atau kordinator dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi kembali bersama anggota OMK untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Hal ini menyebabkan OMK tidak memahami sepenuhnya arti dari kegiatan yang telah mereka jalankan dan maknanya bagi OMK. OMK merasa kecewa dengan tindakan dari seksi kepemudaan yang tidak meluangkan waktu bersama mereka untuk mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Ojek 10 : Narasumber YS**Tanggal Wawancara : Senin, 11 November 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut bahwa kurangnya kerjasama antara OMK dan seksi kepemudaan dalam merencanakan kegiatan rohani. OMK kurang melibatkan diri dalam perayaan liturgy dan kebanyakan OMK yang berjiwa muda misalnya mereka yang sudah memiliki istri tetapi berjiwa muda. Dan partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat berkurang karena program perencanaan kegiatan rohaninya tidak diadakan dari pihak DPP.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP bahwa dewan pastoral parok tidak membuat perencanaan bersama dengan seksi kepemudaan untuk membentuk kegiatan rohani di kuasi paroki St. Matius hangalande. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain dikarenakan seksi kepemudaan memiliki kesibukan tersendiri dan tidak memaknai tugas dan peranannya sebagai fungsionari pastoral sebagai seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan mengatakan bahwa seksi kepemudaan terhadap OMK jika adanya sebuah kegiatan yang mau dijalankan dan jika kegiatan tersebut telah dijalankan maka pendampingan selanjutnya dari seksi kepemudaan dengan sendirinya menghilang. Dengan ini OMK berpendapat bahwa organisasi OMK dikalangan Gereja dan masyarakat tidak dibutuhkan dan tersingkirkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan

	koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	dijalankan dengan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya seksi kepemudaan sebagai ketua atau kordinator dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi kembali bersama anggota OMK untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Hal ini menyebabkan OMK tidak memahami sepenuhnya arti dari kegiatan yang telah mereka jalankan dan maknanya bagi OMK. OMK merasa kecewa dengan tindakan dari seksi kepemudaan yang tidak meluangkan waktu bersama mereka untuk mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Objek 11 : Narasumber MNTB**Tanggal Wawancara : Rabu, 13 November 2024**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut bahwa kurangnya kerjasama antara OMK dan seksi kepemudaan dalam merencanakan kegiatan rohani. OMK kurang melibatkan diri dalam perayaan liturgy dan kebanyakan OMK yang berjiwa muda misalnya mereka yang sudah memiliki istri tetapi berjiwa muda. Dan partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat berkurang karena program perencanaan kegiatan rohaninya tidak diadakan dari pihak DPP.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya perencanaan yang dibuat oleh DPP bahwa dewan pastoral parok tidak membuat perencanaan bersama dengan seksi kepemudaan untuk membentuk kegiatan rohani di kuasi paroki St. Matius hangalande. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain dikarenakan seksi kepemudaan memiliki kesibukan tersendiri dan tidak memaknai tugas dan peranannya sebagai fungsionari pastoral sebagai seksi kepemudaan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa adanya pola pendampingan dari seksi kepemudaan mengatakan bahwa seksi kepemudaan terhadap OMK jika adanya sebuah kegiatan yang mau dijalankan dan jika kegiatan tersebut telah dijalankan maka pendampingan selanjutnya dari seksi kepemudaan dengan sendirinya menghilang. Dengan ini OMK berpendapat bahwa organisasi OMK dikalangan Gereja dan masyarakat tidak dibutuhkan dan tersingkirkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pendampingan oleh seksi kepemudaan terhadap OMK.
4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau	Menurut saya bahwa peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan dijalankan dengan baik sesuai dengan

	ketua stasi/?	perencanaan kegiatan kerohanian yang dijalankan. Misalnya koordinasi yang dilakukan antara Ketua stasi, Ketua lingkungan dan Ketua KUB dan meneruskannya kepada umat. Peran koordinasi yang dilakukan oleh seksi kepemudaan jika adanya kegiatan yang berlangsung, dan setelah itu koordinasi yang dilakukan tidak berjalan dengan baik
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkoordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMK tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya seksi kepemudaan sebagai ketua atau kordinator dari kegiatan tersebut tidak melakukan evaluasi kembali bersama anggota OMK untuk membahas kembali kegiatan yang sudah dijalankan. Hal ini menyebabkan OMK tidak memahami sepenuhnya arti dari kegiatan yang telah mereka jalankan dan maknanya bagi OMK. OMK merasa kecewa dengan tindakan dari seksi kepemudaan yang tidak meluangkan waktu bersama mereka untuk mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Ojek 12 : Narasumber AG

Tanggal Wawancara: Kamis, 7 November 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang kekatifan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya partisipasi OMK dalam kegiatan rohani sangat minim hal ini dikarenakan program kegiatan rohaninya juga tidak ada sehingga OMK lebih memfokuskan diri pada kegiatan jasmani karena kegiatan jasmani lebih menonjol dalam kegiatan OMK mereka. Perencanaan kegiatan rohani harus lebih ditingkatkan.
2.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat suatu perencanaan dalam pendampingan OMK?	Menurut saya bahwa adanya perencanaan yang pernah dirancang bersama dengan DPP berkaitan dengan kegiatan rohani OMK di kuasi paroki St. Matius hangalande. Namun perencanaan tersebut tidak dijalankan karena tidak ada koordinasi diantara seksi kepemudaan dan OMK sehingga kegiatan tersebut tidak dijalankan.
3.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan animasi atau pendampingan OMK dalam kegiatan rohani?	Menurut saya bahwa pendampingan yang dilakukan tidak dijalankan secara pribadi maupun bersama OMK, hal ini dikarenakan adanya kesibukan tersendiri dari setiap orang yang mengakibatkan pendampingan tidak berlangsung dengan baik. Adanya keinginan dari seksi kepemudaan untuk melakukan pendampingan terhadap OMK yang kurang berpartisipasi dan bergabung dengan OMK yang lain, hal ini dikarenakan adanya tugas lain dari seksi kepemudaan sebagai pengurus desa yang mengakibatkan dirinya tidak bisa mengatur waktu dengan baik.

4.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) melakukan koordinasi dengan seksi lain atau ketua stasi/?	Menurut pendapat saya bahwa koordinasi yang dilakukan terhadap ketua stasi, ketua lingkungan dan ketua KUB berjalan dengan baik ketika adanya kegiatan OMK yang mau dijalankan. Akan tetapi koordinasi yang dilakuakn hanya ketika adanya kegiatan setelah itu adanya kesibukan tersendiri.
5.	Apa saja program kegiatan rohani yang dijalankan oleh OMK 3 tahun terakhir?	Kegiatan yang dijalankan oleh seksi kepemudaan antara lain: Kegiatan jumpa OMK muara di paroki ropa, temu OMK SVD Youth Day yang digelar di paroki onekore, natal dan paskah bersama. Program kerja yang dijalankan berjalan dengan baikdan sesuai dengan harapan bersama, dari program kerja yang dijalankan seksi kepemudaan berperan aktif dalam kegiatan tersebut dan selalu mengkordinir OMK. Sedangkan program kerja berhubungan dengan kegiatan rohani OMk tingkat paroki misalnya lomba tutur kitab suci, shering kitab suci, dan ziarah OMK tidak dijalankan oleh seksi kepemudaan.
6.	Apakah dewan pastoral paroki (seksi kepemudaan) membuat evaluasi atas program kerja yang telah dijalankan?	Menurut saya bahwa adanya perencanaan untuk melakukan evaluasi bersama OMK setelah kegiatan berejalan tetapi perencanaan evaluasi tersebut tidak di laksanakan karena setiap orang memiliki kesibukan masing-masing sehingga evaluasi tersebut di tunda. Maka dengan kejadian ini saya melakukan evaluasi setahun sekali di saat pleno berlangsung.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTAS

Gambar 1: Wawancara bersama dengan pastor paroki



Gambar 2: Wawancara bersama dengan Ketua Lingkungan



Gambar 3: Wawancara bersama dengan Ketua KUB



Gambar 4: Wawancara bersama dengan OMK 1



Gambar 5: Wawancara bersma dengan Ketua DPP



Gambar 6: Wawancara dengan OMK 3



Gambar 7: Wawancara bersama umat



Gambar 8: Wawancara bersama ketua OMK



Gambar 9: Wawancara bersama Seksi Kepemudaan



Gambar 10: Wawancara bersama OMK 3



Gambar 11: Wawancara bersamam umat Gambar 12: wawancara bersama OMK



LAMPIRAN 5



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl Gatot Subrolo, Kel, Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende-Flores-NTT
Telp. (0381) 25000127 Email info@stipar.ac.id



Nomer : 359/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pastor kuasai paroki St. Matius Hangalande

Di-
Tempat

Dengan Hormat.

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama

Nama : Vemilia Luju
NIM : 3282

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "**PERAN DEWAN PASTORAL PAROKI (SEKSI KEPEMUDAAN) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI OrANG MUDA KATOLIK DALAM KEGIATAN ROHANI Di KUASI PAROKI ST. MATIUS HANGALANDE** ", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ende, 25 Oktober 2024

Ketua Prodi
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th
NIDK-2711096001